

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan suatu cara untuk mencari atau memperoleh dan mengumpulkan data, baik berupa data primer atau data sekunder yang bertujuan untuk menyusun suatu karya ilmiah

Strategi yang dilakukan oleh penelitian ini dengan menggunakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2017:37) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah yang dilakukan penelitian yang mempunyai sifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, hasil studi tersebut diharapkan oleh peneliti untuk membangun sebuah landasan pemahaman mengenai penjelasan, pemahaman, dan pengendalian atau kontrol terhadap suatu fenomena. Dalam strategi penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana suatu hubungan antara variabel Independen yang meliputi *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dengan Variabel Dependen bsebagai Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Data yang digunakan oleh peneliti ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan keuangan dalam perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019.

3.2. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa populasi penelitian merupakan wilayah yang meliputi subjek/objek mempunyai kualitas dalam karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mempermudah dan dipahami sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang mempunyai populasi sebesar 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Berikut data nama-nama tabel dalam perusahaan perbankan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 antara lain :

Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT
2	AGRS	Bank Agris Tbk, PT
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk, PT
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk, PT
5	BABP	Bank MNC International Tbk, PT
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk, PT
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk, PT
8	BBHI	Bank Harda International Tbk, PT
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk, PT
10	BBMD	Bank Mestika DharmaTbk, PT
11	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk, PT
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk, PT
14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk, PT
15	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk, PT
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk, PT
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, PT

18	BGTG	Bank Ganesha Tbk, PT
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk, PT
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, PT
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk, PT
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk, PT
24	BMRI	Bank Mandiri Tbk, PT
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk, PT
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk, PT
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk, PT
28	BNLI	Bank Permata Tbk, PT
29	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk, PT
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk, PT
31	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk, PT
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk, PT
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk, PT
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk, PT
35	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk, PT
36	INPC	Bank Artha Graha International Tbk, PT
37	MAYA	Bank Mayapada International Tbk, PT
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT

39	MEGA	Bank Mega Tbk, PT
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk, PT
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk, PT
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tk, PT
43	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk, PT
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, PT

Sumber: Data diolah oleh penulis 2020

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian besar dari jumlah dan karakteristik dari populasi penelitian. Metoda pengambilan sampling yang digunakan penelitian ini adalah *Purpose Sampling*. *Purpose Sampling* merupakan metoda pengambilan sampling yang berdasarkan pada beberapa pertimbangan kriteria untuk dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria yang dilakukan oleh penelitian ini adalah

1. Perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
3. Perusahaan perbankan yang mengalami laba atau profit selama periode tahun 2017 sampai dengan 2019

Kelebihan dari *purpose sampling* merupakan sampel yang terpilih, biasanya adalah individu atau personal yang mudah ditemui atau didekati oleh peneliti. Sedangkan kelemahan dari *purpose sampling* adalah tidak ada jaminan bahwa jumlah sampel yang digunakan representatif dalam jumlah dan tidak dapat digunakan sebagai generalisasi untuk mengambil kesimpulan statistik.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berisi informasi berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Jenis data yang digunakan data sekunder. Data sekunder yang dilakukan penelitian ini meliputi data laporan keuangan atau laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 sampai dengan 2019 yaitu www.idx.co.id .

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metoda Pengumpulan Data yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data berupa kajian teori-teori, referensi, dan literatur ilmiah yang berhubungan dengan budaya, nilai, dan norma dalam situasi sosial yang diteliti. Referensi itu meliputi jurnal, artikel, buku, dan internet. Selain itu, buku-buku referensi dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tentang likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan serta profitabilitas sesuai dengan teori-teori dan rumus-rumus yang telah diuji kebenerannya.
2. Data Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan atau laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dengan situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id .

3.4. Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan suatu konsep atau kerangka tentang variabel yang akan diteliti yang mempunyai tujuan untuk lebih mudah, dipahami dan dimengerti penjelasan dan menghindari perbedaan penelitian ini. Variabel penelitian ini terdapat dua variabel antara lain : variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang akan digunakan variabel independen ini adalah *Leverage* (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3). Berikut ini penjelasan dan rumus-rumus yang terdapat dalam variabel independen antara lain:

1. *Leverage* (X1) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset yang telah dibiayai oleh hutang perusahaan. Pengukuran yang dilakukan *leverage* dalam penelitian ini adalah DAR. DAR untuk mengukur perbandingan presentase antara total hutang dengan total aktiva. Total hutang memiliki kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Kreditur lebih senang, jika hutang lebih kecil karena semakin kecil DAR ini, maka tingkat kerugian akan sedikit yang dialami oleh kreditur jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Di sisi lain, pemegang saham akan lebih besar mendapatkan leverage karena pemegang saham akan mendapatkan peluang dalam keuntungan.
2. Likuiditas (X2) merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar likuid yang ditentukan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca berupa jumlah aktiva lancar dengan total pasiva lancar. Pengukuran yang dilakukan di dalam likuiditas ini adalah rasio lancar. Rasio lancar merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

3. Ukuran Perusahaan (X3) merupakan ukuran perusahaan dimana suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya. Selain itu untuk menghitung ukuran perusahaan dengan cara log total aktiva.

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh sebab, karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini mempunyai variabel dependen yaitu Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar perusahaan untuk mendapatkan laba dengan cara nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini adalah dengan ROA. ROA merupakan seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi sesungguhnya sama dengan aset perusahaan yang telah ditanamkan. Selain itu ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan Total aktiva.

Tabel 3.2 Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Leverage</i>	seberapa besar investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi sesungguhnya sama dengan aset perusahaan yang telah ditanamkan	DAR: $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Likuiditas	kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar likuid yang	FDR : Pembiayaan yang diberikan	Rasio

	ditentukan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca berupa jumlah aktiva lancar dengan total pasiva lancar	Total Dana Pihak Ketiga	
Ukuran Perusahaan	suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya	Size : Log Total Aktiva	Rasio
Profitabilitas	kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar perusahaan untuk mendapatkan laba dengan cara nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri	ROA : Laba Bersih setelah Pajak _____ Total Aktiva	Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, dimana pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software program *Eviews 9*. Menurut Imam Ghozali, program *Eviews 9* merupakan salah satu software analisis data multivariat dan ekonometrika yang berdasarkan atas kemampuan mengolah beberapa jenis data seperti *cross section*, *time series*, dan panel. Kelebihan dari *Eviews* adalah untuk menyediakan fasilitas metoda estimasi regresi yang lebih lengkap dibandingkan software yang lain. Selain itu, *Eviews* dapat memberikan kemudahan penggunaan dalam penelitian sosial.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika Deskriptif merupakan sesuatu yang menjelaskan tentang gambaran dalam suatu data berupa pengumpulan, pengolahan, dan penyajian

menjadi informasi yang bermanfaat dan berguna. Dengan kata lain, statistika deskriptif itu kumpulan-kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapih serta dapat memberikan informasi yang dapat mudah dipahami dan lebih jelas dari kumpulan data yang ada. Statistik deskriptif pada program *Eviews* digunakan untuk membuat grafik, menampilkan gambaran tentang distribusi frekuensi data dan menghitung pokok statistik seperti nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, *skewness*, dan kurtosis. Adapun data yang digunakan dalam analisis deskriptif peneliti ini adalah *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Sedangkan profitabilitas sebagai variabel dependen.

3.5.2. Metoda Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari jenis data *cross section* dan *time series* yang dapat memberikan keunggulan dibandingkan dengan pendekatan standar *cross section* dan *time series*. Data *cross section* adalah data-data penelitian yang terdiri dalam satu titik. Selanjutnya, data *time series* adalah data yang berdasarkan atas satu atau lebih variabel yang sedang diamati dalam satu penelitian pada periode tertentu. Data panel memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Data panel dapat memberikan data lebih informatif, lebih bervariasi, dan lebih efisien.
2. Data panel dapat mampu mengukur pengaruh yang tidak dapat di amati melalui data murni *time series* atau *cross section*.
3. Data panel dapat mudah dipelajari model perilaku yang lebih kompleks.
4. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin timbul karena agregasi data individu.
5. Data panel dapat mampu menyelesaikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross section*.

3.5.3. Metoda Estimasi Regresi Data Panel

Metoda estimasi dengan cara regresi data panel dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

3.5.3.1.Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model adalah metoda estimasi regresi data panel yang berhubungan dengan variabel yang saling gangguan (error) dalam hubungan antara waktu dan individu. Metoda ini ada beberapa kemungkinan modifikasi terhadap asumsi error term sebagai berikut :

1. Dapat diasumsikan bahwa varians error adalah konstan untuk semua unit *cross selection* atau dapat diasumsikan varians error adalah heteroskedastik.
2. Setiap individu diasumsikan tidak terjadi autokorelasi antar waktu.
3. Berbagai kemungkinan lain asumsi error term.

3.5.3.2.Random Effect Model

Random Effect Model adalah metoda estimasi regresi data panel yang berhubungan dengan variabel yang saling gangguan (error) dalam hubungan antara waktu dan individu. Metoda yang paling tepat dalam pendekatan *Random Effect Model* adalah *generalized least square* (GLS). Metoda analisis data panel dengan *Random Effect Model* memiliki persyaratan yang harus dipenuhi yaitu jumlah *cross selection* harus lebih besar daripada jumlah variabel penelitian. Selain itu, *Random Effect Model* harus mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Jika jumlah data *time series* lebih besar dan jumlah unit *cross selection* kecil, maka akan terdapat perbedaan dalam hasil estimasi FEM dan REM.
2. Jika jumlah unit *cross selection* lebih besar dan jumlah unit *time series* kecil, maka hasil estimasi kedua model tersebut secara signifikan berbeda.
3. Jika komponen error individu dan variabel independen berkorelasi, maka hasil REM bias, sedangkan FEM tidak bias.

3.5.4. Penentuan Model Regresi Data Panel

3.5.4.1. Uji Chow

Uji Chow merupakan suatu pengujian penelitian yang berdasarkan antara pendekatan *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dalam penentuan regresi data panel. Ada beberapa kriteria-kriteria yang sesuai dalam pengujian chow ini antara lain :

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F > 0,05$, maka H_0 diterima.
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Apabila hasil sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM).

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM).

3.5.4.2. Uji Housman

Uji Housman merupakan salah satu pengujian dari penelitian yang berdasarkan pada pendekatan *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Ada beberapa kriteria-kriteria yang sesuai dengan pendekatan pengujian Housman antara lain :

1. Jika suatu nilai probabilitas untuk *cross section random* $> 0,05$, maka H_0 untuk *Random Effect Model* diterima.
2. Jika suatu nilai probabilitas untuk *cross section* $< 0,05$, maka H_0 untuk *Fixed Effect Model* ditolak.

Apabila hasilnya sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

3.5.4.3. Uji LM

Uji LM merupakan salah satu pengujian dari penelitian yang berdasarkan pada pendekatan *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Ada beberapa kriteria-kriteria dalam pendekatan pengujian peelian LM antara lain ;

1. Jika nilai *cross section* $> 0,05$, maka H_0 untuk *Common Effect Model* diterima.
2. Jika nilai *cross section* $< 0,05$, maka H_0 untuk *Random Effect Model* ditolak.

Apabila hasilnya sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*.

H_1 : *Fixed Effect Model*.

3.5.5. Model Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Analisis linear berganda merupakan analisis penelitian yang digunakan oleh peneliti tentang bagaimana keadaan (naik atau turunnya) suatu variabel bila ada dua atau lebih variabel independen sebagai naik turunkan nilainya. Tujuan dari analisis linear berganda untuk menjawab semua permasalahan penelitian yang berhubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Adapun cara untuk menghitung rumus persamaan analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : *Leverage*

X_2 : Likuiditas

X_3 : Ukuran Perusahaan

3.5.6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik apakah menerima atau menolak suatu pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti data-data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis disebut juga untuk memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Uji Hipotesis dalam penelitian ini memiliki ada 3 yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.5.6.1. Uji Statistik t

Ghozali (2017) menerangkan bahwa uji statistik F memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa besar antara pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pada tingkat signifikan 5% dengan berbagai kriteria pengujian peneliti yang dilakukan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p-value > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu salah satu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel-variabel dalam dependen secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < 0.05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima yaitu variabel yang didalam independen sangat berpengaruh terhadap variabel-variabel dependen secara signifikan.

3.5.6.2. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Ghozali (2017) menerangkan bahwa Uji Statistik F mempunyai tujuan untuk mengukur suatu variabel yang dapat berpengaruh ada atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini disebut juga sebagai pengujian signifikansi keseluruhan terhadap garis regresi yang ingin menguji apakah Y secara linear berhubungan dengan kedua X_1 dan X_2 . Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (H_0 diterima).

3.5.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2017) menerangkan bahwa koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang menjelaskan tentang variabel-variabel pada dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sedangkan nilai R^2 yang sedikit mempunyai arti kemampuan variabel-variabel yang mempengaruhi variabel independen dengan menerangkan variabel dependen secara terbatas. Namun, nilai R^2 yang hampir mendekati satu nilai variabel-variabel yang terdapat variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel-variabel dalam dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk *cross selection* jauh relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk *time series* memiliki arti nilai koefisien determinasi yang tinggi. Kelemahan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti juga meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, peneliti dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik.